

# LAMPIRAN

## PEDOMAN WAWANCARA

### A. Tujuan Wawancara

Untuk menggali informasi dari guru sekolah minggu, orang tua, anak, dan pendeta tentang peran lagu rohani anak dalam mendukung perkembangan nilai religius anak usia dini.

### B. Tempat dan Waktu Wawancara

1. Lokasi : Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Tapalang
2. Tanggal : 27 April 2025
3. Waktu :

#### a. Pedoman wawancara

1. Untuk guru sekolah minggu
  - a) Sejak kapan ibu melayani di sekolah minggu?
  - b) Sejak kapan anak-anak di gereja ini diajarkan lagu rohani?
  - c) Apa saja jenis lagu rohani yang biasa dinyanyikan anak-anak?
  - d) Apa tujuan utama mengajarkan lagu-lagu tersebut kepada anak-anak?
  - e) Bagaimana respon anak-anak saat menyanyikan lagu rohani?
  - f) Apakah menurut anda lagu rohani dapat membentuk karakter atau nilai religius anak?
  - g) Apakah ada perubahan perilaku atau spiritualitas anak setelah mengikuti ibadah dengan lagu rohani?
  - h) Bagaimana peran guru sekolah minggu dalam memilih dan mengajarkan lagu rohani anak?
  - i) Selama kegiatan sekolah minggu, apakah anak-anak mengikuti ibadah dengan tenang dan tertib?
  - j) Bagaimana cara anak-anak berdoa saat ibadah berlangsung? Apakah mereka terlihat serius atau masih bermain-main?

k) Bagaimana anak-anak dengan temannya? Apakah mereka saling berbagi atau membantu satu sama lain?

2. Untuk orang tua.

a) Apakah anak anda sering menyanyikan lagu rohani di rumah?  
Lagu apa saja?

b) Apakah anak Bapak/Ibu mengikuti sekolah minggu secara rutin?

c) Apakah anak Bapak/Ibu menunjukkan kebiasaan berdoa atau bersyukur setelah sekolah minggu?

d) Apakah anda melihat perubahan sikap atau perilaku anak setelah mengikuti ibadah anak?

e) Bagaimana anda mendukung pertumbuhan iman anak melalui lagu rohani?

3. Untuk anak usia dini

a) Lagu apa yang kamu paling suka nyanyikan di sekolah minggu?

b) Apakah kamu senang menyanyi di gereja?

c) Apakah kamu berdoa setelah menyanyi?

d) Apakah kamu suka berbagi dan membantu temanmu setelah ikut sekolah minggu?

e) Ceritakan pengalamanmu saat menyanyi di gereja

4. Pendeta/pengurus Gereja

a) Bagaimana pandangan Bapak/Ibu tentang pentingnya lagu rohani anak dalam pendidikan iman di gereja ini?

b) Apa program atau kebijakan gereja yang mendukung pembinaan nilai religius anak usia dini?

c) Sejauh mana peran lagu rohani diperhatikan dalam pembelajaran sekolah minggu?

- d) Apa tantangan yang dihadapi gereja dalam membina iman anak-anak jemaat di tempat ini?
- e) Apa harapan Bapak/Ibu terhadap perkembangan iman anak di gereja ini ke depan?

## PEDOMAN OBSERVASI

### A. Tujuan Observasi

Untuk mengamati secara langsung perilaku religius anak usia dini dalam kegiatan ibadah sekolah minggu. Khususnya saat mereka menyanyikan lagu-lagu rohani, guna mengetahui sejauh mana lagu-lagu tersebut berperan dalam mendukung perkembangan nilai-nilai religius seperti doa, kasih, hormat kepada Tuhan dan kebiasaan rohani lainnya.

### B. Waktu dan Tempat Observasi

1. Lokasi : Gereja Toraja Mamasa Jemaat Imanuel Tapalang
2. Tanggal : 27 April 2025
3. Waktu :

No.	Indikator Nilai Religius	Perilaku yang Diamati	Ya	Tidak	Catatan
1	Berdoa dengan sungguh- sungguh	Anak terlihat berdoa dengan serius, tidak bermain-main			
2	Menyanyi lagu rohani dengan antusias	Anak bernyanyi dengan semangat dan mengikuti gerakan			
3	Menunjukkan sikap hormat saat berdoa atau bernyanyi	Anak berdoa dengan khusyuk, tidak bercanda			

4	Mengucapkan syukur atau doa sederhana	Anak mengucapkan kata-kata syukur atau menunjukkan rasa syukur			
5	Menunjukkan kasih kepada teman	Anak berbagi, menolong teman, atau tidak bertengkar			
6	Menikuti ibadah dengan tertib	Anak duduk tenang, memperhatikan guru sekolah minggu saat ibadah			
7	Menunjukkan rasa hormat terhadap guru pembimbing atau orang lain	Anak memberi salam, mendengarkan saat guru bicara,			
8	Menunjukkan rasa tanggung jawab dalam mengikuti ibadah	Anak mengikuti instruksi, merapikan alat setelah digunakan, atau			

		tetap berada di tempat selama ibadah			
9	Anak menunjukkan kejujuran	Anak mengakui kesalahan, tidak menyembunyikan barang teman, atau jujur saat ditanya			

## TRANSKRIP WAWANCARA

### Wawancara guru sekolah minggu

Peneliti : selamat pagi bu izinkan saya melakukan wawancara dengan ibu

Guru : silahkan

Peneliti : Sejak kapan ibu melayani di sekolah minggu ?

Guru : Dua ribu tiga

Peneliti : sejak anak-anak di gereja ini diajarkan lagu rohani?

Guru : Sejak pak Abraham sekitar 1985

Peneliti : apa saja itu jenis lagu rohani yang biasa dinyanyikan anak-anak?

Misalnya kayak temanya kejujuran atau apakah?

Guru : Yang biasa. Lagu Baca Kitab Suci, Memuliakan Tuhan.

Peneliti : apa tujuan pertama yang diajarkan itu?

Guru : Supaya anak-anak semakin dekat dengan Tuhan. Semakin rajin datang ke gereja. Supaya belajar mensyukuri berkat Tuhan.

Peneliti : bagaimana responnya anak-anak?

Guru : ya semangat.

Peneliti : Apakah dari lagu rohani itu dapat membentuk nilai karakter atau nilai religiusnya anak-anak?

Guru : Kalau karakternya anak-anak kan sudah mulai bagus. Religiusnya rajin semua datang sekolah mini. Rajin datang beribadah di rumah tangga. Rajin semua. Nampak hasilnya.

Peneliti : sebelumnya misalnya ada perilaku yang masih kurang tapi setelah mendengar lagu itu ada perubahan sedikit-sedikit?

Guru : Biasanya selama ini kayak loyo-loyo. Kalau sejak itu kenal Tuhan, mulai diajar lagu-lagu. Apalagi lagu-lagu ceria. Berubah sedikit-sedikit.

Peneliti :Bagaimana menurut ibu peran guru sekolah minggu dalam memilih lagu yang diajar?

Guru : Sebenarnya guru sekolah minggu harus orang yang pintar menyanyi, pintar memilih lagu. Karena lagu itu yang membuat sekolah minggu lebih bersemangat. Jadi guru sekolah minggu itu harus orang-orang yang setidaknya bisa menyanyilah. Atau bagus lagi kalau pintar main musik. Soalnya anak-anaknya lebih bersemangat begitu. Menurut saya penting sekali terutama lagu-lagu ceria itu. Karena kalau lagu yang tidak semangat anak juga tidak semangat menyanyi.

Peneliti : baik Bu terima kasih waktunya untuk hari ini

Guru : sama-sama

### **Wawancara dengan orang tua 1**

Peneliti : selamat pagi Bu izinkan saya untuk melakukan wawancara.

Orang tua: silahkan

Peneliti : apakah anak ibu sering nyanyi lagu rohani di rumah?

Orang tua : Ya Biasa, tidak tahu lagu sering Sering apa? Sering menyanyi Lagu rohani Tidak tahu apalagi kalau dengar tantenya menyanyi dan dia ikut. dia tidak terlalu sering mendengar lagu duniawi. Cuma tontonannya.

Peneliti : apakah anak ibu rajin pergi setiap minggu?

Orang tua : Rajin

Peneliti :apakah anak ibu sering berdoa kalau di rumah?

Orang tua : Biasa. Doa makan sama sebelum tidur tapi setelah bangun jarang.

Peneliti : Kira-kira misalnya ada perilaku dulu yang Masih agak kurang Lalu setelah ikut ibadah sekolah minggu atau dengar lagu rohani, adakah perubahan?

Orang tua : Sejak sering itu menonton di televisi, kalau Pendeta dia simak Semakin Banyak rasa ingin tahunya tentang Alkitab misalnya sorga itu dimana. Jadi ada pengaruhnya. Yang dulu tidak tahu jadi tahu. Dan kalau dikasih tahu misalnya dibilang awas nanti tidak masuk surga jadi dia stop perbuatan tidak baik. Tapi namanya anak-anak walaupun diulang lagi diberitahu dia dengar.

Peneliti : Bagaimana caraibu dukung pertumbuhan iman anak-anak?

Orang tua : Kalau saya paling dia Biasa nonton yang kayak Di internet superbook tentang lagu rohani, cerita alkitab, film-film kartun, diingatkan untuk baca alkitab. Tapi tidak terlalu sering dan tidak dipaksa.

Peneliti : Kira-kira lagu apa yang kamu suka ? (pertanyaan untuk anak usia dini)

Orang tua : jalan Serta Yesus Terus. Dia ikut orang apa yang biasa nyanyikan ikut juga.

Peneliti : apakah kamu senang menyanyi di gereja?(pertanyaan untuk anak usia dini)

Jeo : betul itu.

Orang tua : lagu ceria kalau lagu sedih dia tidk jiwai.

Peneliti : ceritakan pengalamanmu menyanyi di gereja.

Jeo : agak malu agak suka

Orang tua : dia suka tapi kadang perlu dikasi dorongan. Itu yang dia bilang malu. Tapi kalau tampil sudah tidak malu. Dan kalau latihan dia serius.

Peneliti : baik ibu terimakasih untuk waktunya hari ini

Orang tua : sama-sama

## **Wawancara dengan orang tua 2**

Peneliti : selamat malam Bu izinkan saya untuk melakukan wawancara

Orang tua : silahkan

Peneliti : apakah anak bu sering menyanyi lagu rohani di rumah?

Orang tua : kalau itu sering, pokoknya yang didalam HP yang pemuda nyanyikan di gereja. Karena basa ikut-ikutan. seperti kemarin lagu yang dipimpin ibu vikaris, selalu dia nyanyikan.

Peneliti : apakah anak bu rajin pergi sekolah minggu?

Orang tua : rajin, tapi sering terlambat. Tapi biasa jam 8 lewat pergi sekolah minggu.

Peneliti : apakah anak ibu biasa berdoa di rumah?

Orang tua : kalau doa makan dia berdoa

Peneliti : menurut ibu, apakah lagu rohani bisa mendukung pertumbuhan iman atau nilai religius anak?

Orang tua : kalau kakanya mungkin dia sudah memahami, dengar-dengaran apalagi kalau rajin sekolah minggu. Kalau adiknya, di sekolah minggu lagi baru dia pahami.

Peneliti : lagu apa yang kamu suka ? (pertanyaan untuk anak usia dini, tapi pertanyaan yang di lontarkan dijawab oleh orang tua)

Orang tua : anak monyet, mari kita bersuka ria, jalan serta Yesus.

Peneliti : apakah kamu suka menyanyi di gereja?

Anak : Iya (menjawab dengan mengangguk)

Peneliti : bagaimana ibu mendukung pertumbuhan iman selain dengan lagu rohani atau sekolah minggu ?

Orang tua : ya, seperti diajarkan berdoa

Peneliti : apakah ada perubahan sikap setelah pulang ibadah sekolah minggu?

Orang tua : iya ada, jadi semangat apalagi kalau dapat hadiah.

Peneliti : baik ibu terimakasih untuk waktunya

### **Wawancara orang tua 3**

Peneliti : selamat malam Bu bolehkah saya mintawaktunya untuk melakukan wawancara?

Orangtua : Silahkan

Peneliti : kira-kira lagu apa yang biasa nyanyikan di sekolah minggu atau lagu apa yang anak ibu suka ?

Orangtua : lagu kling-klang, lagu anak sekolah minggu

peneliti : apakah anak ibu rajin pergi sekolah minggu?

orang tua : iyarajin.

peneliti : apakah anak ibu sering kamu berdoa di rumah

orang tua: iya, sebelum makan dan sebelum tidur begitu saja. kalau di rumahsebelum makan kami berdoa mungkin doa bapak kami karena tunduk lama sekali.

Peneliti : kira-kira menurut anda apakah lagu rohani anak berperan untuk pertumbuhan iman atau perkembangan nilai religius?

Orang tua : iya, saya rasa begitu. biasa saya bilang kalau bisa kamu menyanyikan lagu rohani anak-anak supaya kamu lebih tekun dengan Tuhan.

Peneliti : Kira-kira apakah ada perubahan sikap setelah pulang ibadah?

Orang tua: Iya, biasa kayak contoh hari ini loyo sebelum ibadah, setelah pulang kayak ceria.

Peneliti : apakah kamu suka menyanyi di gereja? (pertanyaan untuk anak usia dini)

Orang tua: iya dia suka.

#### **Wawancara dengan orang tua 4**

Peneliti : selamat malam Bu bisakah saya meminta waktunya untuk melakukan wawancara?

Orang tua : silahkan

Peneliti : apakah anak ibu sering menyanyikan lagu rohani di rumah?

Orang tua : iya seperti lagu anak monyet, aku anak hebat, Yesus pokok, bersyukur kepada Tuhan

Peneliti : lagu apa yang kamu suka? (pertanyaan untuk anak usia dini)

Sein : mari kawan-kawan bergembira ria

Peneliti : apakah anak ibu sering berdoa di rumah?

Orang tua : iya, hanya sebelum tidur

Peneliti : apakah ada perubahan sikapnya Misalnya sebelum pergi Sekolah Minggu Loyo-loyo Pulang semangat ?

Orang tua : dulu pernah semangat menyanyi , masih ada Kakak-kakaknya. Kakaknya meledek dari belakang Langsung down tidak mau Menyanyi tidak mau biar dibujuk bagaimana. Ketika datang Pak Ober Baru-baru ini Desember Dia belikan bola Pas juga Saya belikan di baju Terus dia bilang, ' Oh ini hadiah Natal ya?' Iya. ' Oh kalau begitu Dapat hadiah nanti lebih banyak Kalau rajin menyanyi Di depan sama Om'. Semangat Bangkit lagi.

Peneliti : menurut ibu apakah lagu rohani anak berperan untuk pertumbuhan atau perkembangan nilai religius ?

Orang tua : Ya, kalau saya iya Cuman karena lingkungan disini Jadi kadang-kadang membuatnya berubah Biasa, seperti Assalamu'alaikum . Tapi kalau ada lagi lagu yang dia suka di sekolah Minggu Satu-satunya, saya putarkan hp, youtube Ingat lagi.

Peneliti : terimakasih untuk waktunya Bu

Orang tua : sama-sama

## **Wawancara dengan pendeta**

Peneliti : selamat malam Bu

Pendeta : silahkan

Peneliti : Kira-kira bu tentang bagaimana pandangan pak tentang pentingnya lagu rohani anak untuk pertumbuhan iman atau perkembangan nilai religius?

Pendeta : Ya kalau menurut saya itu lagu rohani itu adalah salah satu alat untuk menyampaikan tentang apa menumbuhkan iman mereka Untuk menyampaikan siapa Yesus itu terus apa itu alkitab misalnya pokoknya menyambut ajaran Kristen. Jadi itu adalah salah satu alat untuk dipakai untuk menyampaikan kepada mereka Untuk menjelaskan, memperkenalkan. karena kan misalnya kalau kita menyanyikan kita jelaskan. Jadi mereka langsung tangkap. Daripada kalau misalnya kita hanya sekedar menjelaskan begitu saja pasti mereka kesulitan. Tapi kalau misalnya dalam bentuk lagu mereka juga menjiwai mereka juga langsung mempraktekannya jadi lebih gampang lah. Untuk itu jadi sebagai alat kalau menurut saya sangat penting. Anak-anak juga memorynya masih kuat. Apa yang dihafal misalnya pada saat anak-anak akan sampai tua nanti diingat Oh seperti itu kita pernah diajari begini. Ya kayak untuk cerita-cerita dalam alkitab kan. Cerita-cerita dalam alkitab pada saat kita menceritakan kepada mereka pasti mereka gampang melupakan. Tapi kalau melalui lagu-lagu

mereka akan ingat sampai tuanya, pada saat dia menghafal tau dia akan selalu teringat oh iya karena ada lagunya seperti ini. Jadi gampang untuk mereka.

Peneliti : Kira-kira apakah program atau kebijakan gereja yang mendukung nilai religius anak atau pertumbuhan imannya?

Pendeta : Iya biasanya itu kan biasa juga ada dari sekolah biasa juga ada kayak tapi tergantung dari gurunya di sekolah Kalau mereka meminta bantuan kepada kami, kami siapkan kalau tidak artinya kita memberikan apa yang mereka butuhkan. Tapi kalau tidak ada kan tidak enak juga itu ranahnya mereka tau . Terus kalau menurut saya salah satu itu alat untuk itu salah satu itu yang kita gunakan atau cara Misalnya dengan adanya ibadah-ibadah makanya itu anak-anak pada saat ibadahnya pemuda biasa saya gabung. Bukan tanpa alasan itu menggabungkan anak sekolah minggu dengan pemuda. Jadi maksudnya itu supaya anak-anak ini terbiasa dan dari kecil memang sudah dididik untuk itu. Apalagi mereka tidak ada pendidikan agama Kristen di sekolah. Kemudian bagaimanapun kita berusaha di tempat ini, tidak akan pernah ada guru agama. Jadi kita tindakan gereja juga selalu berusaha Pernah juga bicara dengan pemerintah, pernah juga bicara dengan penyuluh-penyuluh yang datang kemarin Sudah segala macam cara dipakai. Juga pada saat pertemuan-pertemuan di klasis kita juga selalu meminta. Tapi sampai sekarang belum di respon. Satu-satunya itu ya harus dari gereja. Tapi kita terbatas terbatas seandainya pihak sekolah mempercayakan sepenuhnya kepada kita ya lain lagi.

Tapi masalahnya kan ya kita hanya menunggu kalau misalnya mereka ujian terus ada soal-soal ya kadang-kadang mereka meminta kepada kita hanya sebatas itu. Tapi kalau mau mengajar mungkin kita akan bilang kita bukan profesinya ke situ.

Peneliti : Berarti itu menjadi salah satu tantangan membina iman anak-anak di tempat ini ya Bu?

Pendeta : Iya betul. Karena kan kita juga tahu batas kalau misalnya mau mengajar anak-anak Sementara di sekolah kan kayaknya tidak membutuhkan begitu. kenapa juga ini kita berusaha bagaimana supaya pendeta yang datang nantinya ya bisa merangkap sudah seperti itu disampaikan kalau disini tidak ada guru agama dan sebisa mungkin pendeta yang datang nanti bisa menangani semua itu mulai dari anak-anak hingga yang muda kita kan sudah tahu disini tempatan yang memang betul-betul harus di prioritaskan karena disini adalah jemaat yang jauh dari jemaat lain jadi memang harus menjadi prioritas dari pihak gereja.

Peneliti : apakah menurut ibu lagu rohani anak ini penting?

Pendeta : memang sangat penting. Itu menjadi salah satu referensi. Kalau saya mengaja kebanyakan lagu-lagunya biasa saya dobol-dobol jadi lebih banyak lagunya daripada ceritanya. Karena masing-masing dari lagu itu menceritakan jadi membawa pesan bagi anak-anak memang sangat penting apalagi kalau lagu

Rohani Anak itu diceritakan liriknya sederhana dan gampang dipahami oleh anak-anak karena bahasanya kan bahasa sederhana bukan bahasa tinggi kemudian langsung diperagakan jadi memang. Kita juga alami waktu kita masih kecil lagu ini pernah diajari kita seperti ini gerakannya seperti ini kata-katanya, jadi sampai tua kita akan selalu ingat itu. pada saat kita membaca, pada saat orang menceritakan kita langsung teringat.

Peneliti : kira-kira apa harapan Ibu terhadap perkembangan religius atau iman anak di gereja ini untuk ke depannya?

Pendeta : saya itu berharap anak-anak kecil dari sekarang memiliki dasar untuk itu dan mereka akan terus bertumbuh menjadi dewasa sekalipun mereka dilempar kemana atau sekalipun mereka berada di tempat seperti ini yang sangat minim teman-teman yang lain. teman-temannya maksudnya seiman. Walaupun mereka tidak mendapatkan pelajaran agama yang maksimal. Harapan saya anak-anak tetap memiliki iman dasar-dasar yang bisa membuat mereka tetap berdiri teguh dan tidak akan terpengaruh dengan pihak lain mudah-mudahan itu mereka menjadi dewasa dan tidak akan terpengaruh dengan orang lain sekalipun mereka di sekolah hanya beberapa orang atau mungkin pada saat masa mudanya mereka akan jarang bertemu dengan saudara-saudara seiman, tapi karena adanya dasar itu mereka akan tetap pada prinsip itu. Harapan kita besar juga anak-anak ini semua akan membangun jemaat ini menjadi jemaat yang bertumbuh. Bukan hanya menjadi jemaat yang asal-asal tetapi bertumbuh

dan berbuah itu yang kita harapkan jadi selalu bermimpi bagaimana supaya anak-anak di tempat ini dibekali dari masa kecil supaya mereka ini tidak akan gampang terpengaruh dengan ajaran ataupun apapun.

Peneliti : Baik Bu terimakasih untuk waktunya

Pendeta : sama-sama